



Kantor Berita Radio Nasional

Sekali Di Udara Tetap Di Udara

Kebijaksanaan Seseorang Bergantung dari Budaya

Jum'at , 31 Agustus 2012 13:03:10

Oleh : Nugroho



KBRN, Waterloo : Ada banyak cara untuk mendefinisikan apa sebenarnya bijaksana, tapi literatur lama menunjukkan bahwa memiliki kebijaksanaan berarti Anda juga pandai menyelesaikan konflik.

Akan tetapi, konflik tidaklah ditangani dengan cara yang sama di seluruh kebudayaan. Bangsa Amerika telah menunjukkan menekankan individualitas dan menyelesaikan konflik secara langsung,

seperti dengan menggunakan persuasi langsung. Sebaliknya, Jepang lebih menekankan pada kohesi sosial, dan cenderung untuk menyelesaikan konflik yang lebih tidak langsung, dengan menggunakan strategi penghindaran atau mengandalkan mediasi melalui orang lain.

Dalam sebuah studi yang akan dipublikasikan pada *Psychological Science*, sebuah jurnal dari Association for Psychological Science, ilmuwan psikologi Igor Grossmann dari University of Waterloo, Kanada dan rekan-rekannya menyelidiki bagaimana menyelesaikan konflik dan, dengan perluannya, kebijaksanaan yang berbeda antara budaya Jepang dan Amerika, sebagaimana dikutip dari *Science Daily*, Jumat (31 / 8).

Para peneliti berhipotesis bahwa orang Jepang, yang cenderung disosialisasikan kepada harmonisasi nilai antarpribadi, akan lebih baik untuk memecahkan konflik dan menunjukkan kebijaksanaan lebih awal dalam kehidupan. Amerika, di sisi lain, mengalami konflik lebih banyak dari waktu ke waktu dan peneliti berhipotesis bahwa ini akan mengakibatkan pembelajaran terus tentang resolusi konflik di sepanjang hidup dan kebijaksanaan yang lebih besar di kemudian hari.

Sebagaimana Grossmann dan rekan-rekannya perkirakan, peserta muda Jepang dan setengah baya yang menjadi subyek penelitiannya menunjukkan skor lebih tinggi pada kebijaksanaan yang berusia sama dari Amerika untuk konflik antar kelompok.

Untuk konflik antar orang-orang, Jepang berusia tua masih mencetak skor lebih tinggi dari Amerika yang lebih tua, meskipun ini perbedaan kebudayaannya jauh lebih kecil daripada perbedaan yang diamati antara orang dewasa dan yang lebih muda.

Menariknya, ketika usia tua dikaitkan dengan skor kebijaksanaan yang lebih tinggi untuk peserta Amerika, tidak ada hubungan tersebut untuk peserta Jepang.

Temuan ini menggarisbawahi titik bahwa budaya terus menjadi penting bagi pembangunan manusia, bahkan sampai usia tua. (NGH/Science Daily/BCS)

(Editor : Besty Simatupang)

Dibaca Sebanyak :3 kali